



## Membangun Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Melalui Program SERALIKOCI: Studi Kasus di SD Negeri Cimahi Mandiri 3

Asep Ahyar<sup>1\*</sup>, Nofri Yadi<sup>2</sup>, Dede Supriyanto<sup>3</sup>, Jenuri<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> PGSD, Magister Pascasarjana UPI Kampus Cibiru, UPI, Bandung, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v7i1.10228>

Received: 29 November 2024

Revised: 05 Februari 2025

Accepted: 12 Februari 2025

**Abstract:** This research examines the implementation of SERALIKOCI (Eco-friendly School of Cimahi City) program as a means to foster environmental awareness of elementary school students, focusing on SD Negeri Cimahi Mandiri 3. SERALIKOCI, includes various activities such as plastic diet, waste sorting, establishment of school-based waste bank, and formation of environmental teacher team (Tiguling). This research uses a case study approach, with interviews, observations, and documentation to explore the effectiveness, challenges, and long-term impacts of the program. The data analysis technique was conducted using the content analysis method. The findings show that consistent and supervised activities, such as bringing tumblers and misting, maintaining cleanliness, and managing waste through the school's Bank Sampah Unit (BSU), can increase students' concern for the environment. Teachers play an important role in modeling and habituating the program. The challenges found are the absence of effective ways to manage organic waste and the lack of collaboration between schools and parents in the habituation of waste management at home. The proposed solution is a program to increase parent training and maggot cultivation for organic waste management. This study concluded that SERALIKOCI has a positive effect in building environmental awareness for students. This integrated environmental education model can inspire other schools to adopt similar sustainable practices.

**Keywords:** Character, Environmental Care, Elementary School.

**Abstrak:** Penelitian ini mengkaji implementasi program SERALIKOCI (Sekolah Ramah Lingkungan Kota Cimahi) sebagai sarana untuk menumbuhkan kepedulian lingkungan siswa sekolah dasar, dengan fokus pada SD Negeri Cimahi Mandiri 3. SERALIKOCI, mencakup berbagai kegiatan seperti diet plastik, pemilahan sampah, pendirian bank sampah berbasis sekolah, dan pembentukan tim guru lingkungan (Tiguling). Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengeksplorasi efektivitas, tantangan, dan dampak jangka panjang dari program tersebut. Teknik analisis data dilakukan dengan metode *content analysis*. Temuan menunjukkan bahwa kegiatan yang konsisten dan diawasi, seperti membawa tumbler dan misting, menjaga kebersihan, dan mengelola sampah melalui Bank Sampah Unit (BSU) sekolah, dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Guru berperan penting dalam memberikan keteladanan dan pembiasaan program tersebut. Tantangan yang ditemukan yaitu belum adanya cara efektif untuk mengelola sampah organik dan kurangnya kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam pembiasaan pengelolaan sampah di rumah. Solusi yang diusulkan yaitu program peningkatan pelatihan orang tua siswa dan budidaya maggot untuk pengelolaan sampah organik. Studi ini menyimpulkan bahwa SERALIKOCI berpengaruh positif dalam membangun kepedulian lingkungan bagi siswa. Model pendidikan lingkungan terpadu ini dapat menginspirasi sekolah-sekolah lain untuk mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan yang serupa.

**Kata Kunci:** Karakter, Peduli Lingkungan, Sekolah Dasar.

## Pendahuluan

Masalah kerusakan lingkungan merupakan salah satu tantangan global yang dapat mengancam biosfer dan kehidupan umat manusia. Minimnya kepedulian masyarakat kepada lingkungan menjadi salah satu penyebab terjadinya permasalahan ini (Goni et al, 2023). Hal ini tentu menuntut optimalisasi peran pendidikan yang lebih berfokus pada kondisi alam lingkungan, menambah pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai agar dapat memberikan pengaruh pada karakter peduli lingkungan siswa saat ini atau masa yang akan datang (Khoerunisa, 2024). Pendidikan yang berfokus pada penguatan peduli lingkungan perlu diupayakan sejak dini agar terbentuk karakter kepedulian siswa terhadap lingkungan (Masruroh, 2018).

SD memiliki peran yang sangat penting untuk upaya pembiasaan sikap peduli lingkungan. Melalui praktik kesehatan lingkungan yang dilakukan dengan kegiatan bercocok tanam, piket kelas untuk pembiasaan bertanggung jawab dengan kebersihan kelas, pengolahan sampah plastik dan bank sampah dapat menjadi sarana literasi lingkungan untuk membentuk karakter peduli lingkungan (Oktarina et al., 2020). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ismail (2021) yang menyatakan bahwa pembiasaan yang mencakup program K3 (Kebersihan, Keindahan, dan Kerapihan) melalui kegiatan seperti belajar menanam dan merawat tanaman, piket kelas dan lingkungan sekolah secara rutin dapat memberi dampak semakin baiknya kepedulian siswa terhadap lingkungan. Dalam penelitian lainnya, Suhaidi et al. (2024) mengemukakan bahwa kegiatan seperti kegiatan gotong royong dalam membersihkan lingkungan sekolah secara rutin setiap hari Sabtu juga memberi dampak pada pembentukan karakter peduli lingkungan siswa. Penerapan program ini melalui implementasi kurikulum, kebijakan sekolah, kegiatan peduli lingkungan yang partisipatif telah terbukti efektif (Vitriasari & Wandani, 2024).

Di Kota Cimahi, Program SERALIKOCI (Sekolah Ramah Lingkungan Kota Cimahi) menjadi salah satu program yang dilaksanakan di SD dan sekolah menengah pertama (SMP) di lingkungan Kota Cimahi dalam upaya pembentukan karakter peduli lingkungan. Program ini merupakan program Dinas Lingkungan Hidup Kota Cimahi yang bertujuan untuk mewujudkan sekolah yang peduli lingkungan dan melibatkan berbagai pihak, mulai dari guru, tenaga kependidikan, siswa, orang tua siswa dan masyarakat sekitar sekolah. Program ini terdiri dari berbagai kegiatan seperti diet plastik, pemilahan sampah, pengelolaan sampah, pembentukan Bank Sampah Unit (BSU) di sekolah, dan pembentukan Tim Guru

Lingkungan (Tiguling) di setiap sekolah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Naziyah et al., (2021) yang menunjukkan bahwa karakter peduli lingkungan dapat diupayakan dengan pembiasaan rutin, pengkondisian, keteladanan, kesehatan lingkungan, dan budaya sekolah. Program kegiatan SERALIKOCI ini juga diperkuat dengan hasil penelitian Zalfa et al., (2022) yang menyatakan bahwa penguatan karakter peduli lingkungan dapat dilakukan melalui pembiasaan dengan keteladanan, rutin dalam membersihkan dan menjaga lingkungan, serta pembentukan bank sampah unit sekolah. Dalam penelitian dikemukakan bahwa penelitian karakter peduli lingkungan pun dapat berpengaruh pada capaian pembelajaran sains (Permatasari et al., 2022).

SD Negeri Cimahi Mandiri 3 merupakan salah satu sekolah yang berhasil menerapkan program SERALIKOCI. Berbagai kegiatan seperti pembentukan Tim Guru Lingkungan (Tiguling), diet sampah plastik, dan kegiatan-kegiatan program SERALIKOCI lainnya termasuk kegiatan piket kebersihan kelas dan sekolah telah diterapkan dengan kontinu dan konsisten. Pembiasaan melalui kegiatan yang kontinu dengan disertai pengawasan guru secara berkala dapat mewujudkan sikap yang berkarakter (Basit & Sundawa, 2022). Hal ini juga sekaligus menjadi bukti bahwa model pendidikan *experiential learning* dapat mengembangkan karakter peduli lingkungan siswa (Irfianti et al., 2016).

Upaya penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan pada jenjang pendidikan dasar, khususnya sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan diantaranya kebiasaan kurang peduli terhadap kebersihan diri, kurangnya pemahaman siswa dalam memilah sampah, kurangnya fasilitas yang menunjang, serta kurangnya kolaborasi antara orang tua siswa dan guru di sekolah (Efendi et al., 2020). Oleh karenanya, selain upaya penyediaan sarana penunjang, hal yang penting juga untuk dilakukan adalah mewujudkan kolaborasi guru, orang tua siswa, dan masyarakat dalam upaya pemahaman dan pembiasaan karakter peduli lingkungan bagi siswa (Haul et al., 2021).

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan studi kasus pada SD Negeri Cimahi Mandiri 3 untuk menilai dan mengevaluasi efektivitas penerapan program SERALIKOCI dalam upaya membangun karakter peduli lingkungan siswa. Selain itu, dalam penelitian ini juga diidentifikasi hambatan apa saja yang dihadapi dan Langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagai solusi untuk meningkatkan efektivitas program ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan baru mengenai pentingnya penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan dan dapat menjadi rujukan bagi sekolah

lain untuk mengembangkan dan menerapkan program serupa.

## Metode

Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian studi kasus (*case study*) dengan menelusuri berbagai informasi di lapangan untuk memperoleh data secara mendalam. Adapun jenis penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan prosedur penelitian dengan mendapatkan data yang dideskripsikan dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati secara menyeluruh (Solihin, 2021).

Penetapan subjek penelitian yang dijadikan informan sumber data dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yang merupakan suatu metode penetapan sampel penelitian dengan *non randoms sampling* dimana peneliti menentukan dan memilih sampel penelitian yang karakteristiknya relevan dengan tujuan penelitian (Lenaini, 2021). Data yang diperoleh pada penelitian ini disajikan dengan deskriptif analitis yang bersumber dari pengamatan langsung pelaksanaan Program SERALIKOCI, wawancara dengan kepala sekolah, Tim Guru Lingkungan, 12 siswa dari kelas 4 – 6 (masing-masing rombongan diwakili 2 siswa), dan studi dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Cimahi Mandiri 3 sebagai salah satu sekolah yang berhasil menerapkan Program SERALIKOCI dengan baik. Data yang berusaha untuk digali dari beberapa sumber penelitian, yaitu data terkait strategi pelaksanaan program dan dampaknya pada pengembangan karakter peduli lingkungan siswa, serta identifikasi kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program. Teknik analisis data dilakukan dengan metode *content analysis*. Urutan kegiatan pada metode ini dimulai dari mengumpulkan data, reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan (Miles & Huberman, 2007).

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi sebagai berikut: (1) Urgensi pendidikan karakter peduli lingkungan, (2) aktivitas program SERALIKOCI sebagai media pembelajaran lingkungan, (3) efektivitas pembiasaan karakter siswa, (4) Bank Sampah Unit (BSU) sebagai wadah partisipasi siswa, (5) peran guru dalam pembentukan karakter peduli lingkungan siswa, (6) tantangan implementasi program pengembangan karakter peduli lingkungan, dan (7) dampak jangka panjang pada masyarakat. Berdasarkan analisis terhadap informasi dan data yang diperoleh baik dari pengamatan langsung, wawancara, maupun

literatur atau dokumen diperoleh hasil penelitian sebagai berikut.

### Urgensi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Pendidikan karakter bagi siswa perlu untuk terus diupayakan agar anak mengetahui kebaikan, mencintai kebaikan, dan melakukan kebaikan (Lickona, 2004). Salah satu pendidikan karakter bagi siswa yang harus diupayakan adalah pendidikan karakter lingkungan. Upaya pendidikan karakter peduli lingkungan sejak usia sekolah dasar merupakan bagian penting dari upaya pembentukan karakter sejak dini. Hal ini penting dilakukan karena pendidikan karakter peduli lingkungan merupakan penerapan sikap terhadap lingkungan yang berbentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari sebagai upaya mencegah kerusakan dan atau memperbaiki kondisi lingkungan yang rusak (Purwanti, 2017). Program SERALIKOCI merupakan wujud nyata pendidikan karakter peduli lingkungan dengan cara membiasakan siswa untuk memelihara dan menjaga lingkungan dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini menunjukkan pentingnya siswa sekolah dasar mengetahui serta mencintai lingkungannya tidak hanya dengan *transfer of knowledge* melainkan dengan cara mengalaminya langsung di lapangan (Kusumawardani & Kuswanto, 2020).

### Aktivitas SERALIKOCI sebagai Media Pembelajaran Lingkungan

Program SERALIKOCI merupakan program Dinas Lingkungan Hidup Kota Cimahi yang bertujuan untuk mewujudkan sekolah yang peduli lingkungan dan melibatkan berbagai pihak, mulai dari guru, tenaga kependidikan, siswa, orang tua siswa dan masyarakat sekitar sekolah. Program ini terdiri dari berbagai kegiatan seperti diet plastik, pemilahan sampah, pengelolaan sampah, pembentukan Bank Sampah Unit (BSU) di sekolah, dan pembentukan Tim Guru Lingkungan (Tiguling) di setiap sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru, wujud pelaksanaan kegiatan SERALIKOCI di SD Negeri Cimahi Mandiri 3 dijabarkan melalui kegiatan berikut:

- a. Diet plastik dilakukan dengan membiasakan semua siswa membawa tumbler dan misting setiap hari sekolah sebagai upaya mengurangi sampah plastik. Tumbler digunakan untuk membawa bekal air minum dari rumah sekaligus sebagai wadah untuk jajanan minuman. Sementara itu, misting digunakan untuk membawa bekal makanan sekaligus wadah jajanan siswa di sekolah. Sebagai upaya untuk konsistensi pembiasaan ini adalah dengan menugaskan guru piket dan petugas kantin sekolah

- untuk mengawasi anak-anak saat jajan pada jam istirahat. Selain itu, upaya lainnya adalah dengan membuat aturan bagi siswa untuk tidak diperkenankan jajan pada saat jam istirahat apabila mereka tidak membawa tumbler dan misting. Selain upaya dengan membawa tumbler dan misting, upaya lain yang dilakukan di SD Negeri Cimahi Mandiri 3 adalah dengan menyediakan galon air minum bagi siswa di setiap kelas, membentuk BSU SD Negeri Cimahi Mandiri 3 melalui kerja sama dengan Bank SAMICI (Bank Sampah Induk Cimahi) dalam mengelola sampah botol plastik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Baro'ah & Qonita (2020) yang menyatakan bahwa upaya pengurangan sampah plastik di sekolah dapat dilakukan dengan membiasakan siswa membawa tumbler dan misting, menyediakan stasiun air isi ulang, siswa tidak boleh membeli jajanan yang wadahnya berbahan plastik, dan membentuk bank sampah plastik di sekolah.
- b. Pemilahan sampah dilakukan dengan menyediakan tempat sampah sesuai jenis sampahnya (organik, anorganik, dan residu). Untuk memastikan agar siswa terbiasa membuang sampah sesuai jenis tempat sampahnya, maka hal yang dilakukan adalah memberi bekal pemahaman tentang jenis-jenis sampah dan pengawasan oleh guru piket. Pembiasaan ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang pengelolaan sampah dan membentuk kesadaran siswa untuk membuang sampah sesuai jenisnya (Purnomo & Sunarsih, 2023).
  - c. Pengelolaan sampah dilakukan dengan pemanfaatan sampah bekas botol untuk media tanam tanaman dan pembentukan bank sampah unit SD Negeri Cimahi Mandiri 3 yang bekerja sama dengan Bank Sampah Induk Cimahi (Bank Samici)
  - d. Pembentukan Bank Sampah Unit (BSU) SD Negeri Cimahi Mandiri 3 melalui kerja sama dengan Bank Sampah Induk Cimahi (Bank Samici). BSU sekolah menjadi sarana pembelajaran bagi para siswa dalam mengelola sampah, dimana sampah botol plastik dibuang di tempat khusus untuk kemudian dikumpulkan oleh petugas kebersihan sekolah. Setelah dirasa cukup banyak (biasanya perminggu), tim guru lingkungan akan menghubungi petugas Bank Samici (Bank Sampah Induk Cimahi) untuk menimbang berat sampah, melakukan pencatatan harga, dan mengangkutnya ke panampungan tingkat kota.
  - e. Pembentukan Tim Guru Lingkungan (Tiguling) dengan memilih 5 guru sebagai penanggung jawab pelaksanaan program SERALIKOCI, upaya pembiasaan kegiatannya untuk siswa, dan menjadi teladan bagi warga sekolah lainnya terutama siswa

terkait kepedulian terhadap lingkungan. Perilaku guru selalu jadi sorotan perhatian masyarakat, baik kinerja, kepribadian, maupun karakternya serta menjadikannya teladan bagi para siswa (Yusuf & Ahsan, 2023).

#### **Efektivitas Pembiasaan pada Karakter Siswa**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa diperoleh informasi bahwa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan secara konsisten dalam program SERALIKOCI terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran kepedulian siswa terhadap lingkungan terutama terkait kesadaran untuk mengurangi sampah dan kedisiplinan dalam membuang sampah sesuai jenisnya. Hal ini diperkuat melalui hasil pengamatan, dimana para siswa terlihat disiplin dalam membuang sampah, membawa tumbler dan misting, serta lingkungan SD Negeri Cimahi Mandiri 3 terlihat bersih baik saat istirahat maupun saat jam keputungan siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Tarmidzi dan Sugiarti (2019) yang menunjukkan bahwa karakter kepedulian siswa terhadap lingkungan cukup dipengaruhi oleh berbagai pembiasaan positif yang dilakukan di sekolah dengan presentase pengaruh sebesar 34,1%. Selain itu, kegiatan pembiasaan siswa seperti membersihkan halaman sekolah juga memberi dampak pada pembentukan karakter peduli lingkungan mereka (Islamudin et al., 2024)

#### **Bank Sampah sebagai Wadah Partisipasi Siswa**

Pembentukan bank sampah menjadi salah satu upaya inovatif dalam pengelolaan sampah yang memberikan pengaruh positif bagi lingkungan sekaligus pemberdayaan masyarakat. Pada lingkungan pendidikan seperti sekolah dasar, pembentukan bank sampah dapat membuat siswa tertarik untuk menabung sampah karena dapat menambah uang jajan dan kas kelas serta dapat menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan (Nurseto, 2022).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru, pembentukan Bank Sampah Unit (BSU) SD Negeri Cimahi Mandiri 3 dilakukan melalui kerja sama dengan Bank Sampah Induk Cimahi (Bank Samici) terkait pembinaan dan penyaluran sampah yang dikumpulkan sekolah. Program ini bertujuan untuk memfasilitasi partisipasi siswa dalam pengelolaan sampah di sekolah dan upaya untuk meningkatkan kesadaran serta tanggung jawab siswa terhadap kebersihan lingkungan. Dalam pelaksanaannya, fokus pengumpulan sampah sebagai tabungan siswa hanya pada sampah botol plastik yang berhasil dikumpulkan siswa sebagai hasil pemilahan sampah sesuai jenisnya yang ada di lingkungan sekolah. Saat botol sampah plastik sudah terkumpul



banyak (biasanya perminggu), tim guru lingkungan (Tiguling) akan menghubungi Bank Sampah Induk Cimahi (Bank Samici) untuk menimbang, menentukan harga, dan mengambil sampah botol plastik yang sudah terkumpul. Uang hasil penjualan sampah botol plastik dimasukkan kas infak untuk kepentingan siswa, misalnya menjenguk siswa yang sakit, membantu siswa yang terkena musibah, dan membantu siswa yang kurang mampu (dibelikan seragam, alat tulis dan buku).

### Peran Guru dalam Pembentukan Karakter

Guru memiliki peran penting dalam upaya pembentukan karakter peduli lingkungan siswa. Guru tidak hanya bertugas untuk mentransfer pengetahuan kepada siswa, tetapi lebih dari itu gurupun harus dapat menjadi *role model* dalam ucapan, penampilan, dan perilakunya. Contoh perilaku teladan guru kepada siswa bisa melalui menunjukkan kebiasaan yang positif seperti membuang sampah sesuai jenis sampah, membawa tumbler dan misting dari rumah untuk bekal minum dan makan serta wadah jajanan, mengambil sampah yang berserakan, dan berbagai sikap positif lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan dari pembiasaan karakter dipengaruhi oleh keteladanan guru dan kerja samanya dengan orang tua siswa (Tresnani, 2020).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari siswa melalui pertanyaan "Apakah guru-guru memberikan teladan kepada siswa dalam melaksanakan berbagai kegiatan kepedulian terhadap lingkungan sekolah?", guru memberikan teladan dengan selalu membawa tumbler dan misting, ikut serta dalam kegiatan kebersihan lingkungan sekolah setiap hari Jum'at, memberi contoh memungut sampah yang berserakan, dan membuang sampah pada tempat yang sesuai dengan jenis sampahnya. Kemudian dalam pertanyaan lanjutan "Bagaimana perasaan dan sikap kalian saat melihat guru-guru selalu memberi contoh baik kepedulian terhadap lingkungan?", siswa menyampaikan bahwa mereka menjadi tertarik untuk mencontoh para guru untuk melakukan hal yang sama. Dari informasi yang diperoleh ini, dapat disimpulkan bahwa keteladanan guru dalam kepedulian terhadap lingkungan, meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap lingkungannya. Keteladanan guru berdampak pada perkembangan siswa dan memengaruhi karakternya (Aini & Syamwil, 2020).

### Tantangan Implementasi Program Lingkungan

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru, meskipun secara umum program SERALIKOCI di SD Negeri Cimahi Mandiri 3 sudah berjalan dengan baik

dan berdampak pada peningkatan kepedulian siswa terhadap lingkungan khususnya sampah. Namun pada pelaksanaannya terdapat beberapa tantangan yang dihadapi yaitu tentang pengelolaan sampah organik dan sampah anorganik selain sampah botol plastik. Pihak sekolah belum menemukan cara efektif untuk dapat mengelolanya dengan baik. Selain itu, hambatan terkait kolaborasi pihak sekolah dan orang tua siswa dalam menerapkan kepedulian mengurangi, memilah, dan mengelola sampah di rumah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Efendi et all. (2020) yang menyatakan bahwa kurangnya sinergi antara guru dan orang tua menjadi salah satu hambatan dalam menerapkan kepedulian lingkungan.

Solusi yang dapat dilakukan sekolah sebagai salah satu upaya untuk mengelola dan mengurangi sampah organik, yaitu dengan budidaya maggot yang dapat berdampak pada pengurangan sampah organik dan dapat memberi nilai tambah sebagai sumber tambahan kas infak sekolah (Rukmini, 2020). Adapun terkait permasalahan kurangnya sinergi antara sekolah dan orang tua siswa terkait penerapan kepedulian lingkungan dengan mengurangi, memilah, dan mengelola sampah dapat dilakukan dengan melaksanakan pelatihan bagi orang tua siswa tentang pentingnya kepedulian lingkungan, bagaimana caranya, dan dampaknya bagi pembentukan karakter peduli lingkungan siswa. Untuk memudahkan penyelenggaraannya, sekolah dapat bekerja sama dengan dinas terkait atau komunitas terkait sebagai pematerinya. Selain itu, hal lain yang dapat dilakukan adalah dengan memberi tugas setiap siswa untuk membawa sampah botol plastik dari rumah untuk dikumpulkan di BSU sekolah. Pembentukan karakter siswa termasuk karakter peduli lingkungan salah satunya dipengaruhi oleh adanya kerja sama yang baik antara guru dan orang tua siswa (Nantara, 2022).

### Dampak Jangka Panjang pada Masyarakat

Program kepedulian lingkungan, termasuk kepedulian terhadap sampah seperti program SERALIKOCI pada pelaksanaannya tentunya tidak hanya berfokus dan berdampak pada siswa, namun dapat juga memberi pengaruh positif pada lingkungan masyarakat sekitar. Program ini juga dapat memberikan dampak jangka panjang bagi masyarakat yaitu terbentuknya generasi yang sadar akan pentingnya menjaga dan memelihara lingkungan. Melalui pembiasaan rutin mengurangi, memilah, dan mengelola sampah sejak dini akan berdampak pada tumbuhnya karakter peduli lingkungan. Hal ini tentunya diharapkan dapat ditularkan pada keluarga dan komunitas mereka dalam rangka menciptakan budaya ramah lingkungan khususnya kepedulian

terhadap sampah yang berkelanjutan di masyarakat. Pernyataan ini menegaskan bahwa pendidikan lingkungan adalah media yang ampuh sebagai upaya menumbuhkembangkan perilaku ramah lingkungan di kalangan masyarakat (Varela at al., 2018).

## Kesimpulan

Program SERALIKOCI di SD Negeri Cimahi Mandiri 3 telah menunjukkan efektivitas dalam membangun karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar melalui berbagai kegiatan edukatif dan pembiasaan. Pembiasaan seperti membawa tumbler dan misting, memilah sampah, hingga keterlibatan dalam Bank Sampah Unit (BSU) memberikan pengalaman langsung kepada siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami nilai-nilai peduli lingkungan tetapi juga menginternalisasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan program ini tidak lepas dari peran aktif guru sebagai fasilitator, teladan, dan pembimbing dalam seluruh aktivitas. Guru tidak hanya membentuk budaya peduli lingkungan di sekolah tetapi juga bekerja sama dengan orang tua dan masyarakat untuk memastikan kesinambungan program. Kendati demikian, masih terdapat tantangan seperti kurangnya kolaborasi dengan orang tua siswa dan pengelolaan sampah organik, yang memerlukan solusi inovatif dan dukungan lebih lanjut dari berbagai pihak.

Secara keseluruhan, SERALIKOCI menjadi model pendidikan karakter yang layak diterapkan di sekolah lain. Dampaknya tidak hanya dirasakan oleh siswa tetapi juga memberi pengaruh positif pada masyarakat sekitar melalui terbentuknya generasi yang lebih sadar lingkungan. Dengan optimalisasi program ini, diharapkan budaya peduli lingkungan dapat berkembang secara berkelanjutan dan menjadi bagian integral dalam kehidupan masyarakat di masa depan.

## References

- Aini, S. Q., & Syamwil, F. (2020). KONSTRUKSI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA MELALUI KETELADANAN GURU DI SEKOLAH. *Managere: Indonesian Journal of Educational Management*, 2(2), 149-156. <https://serambi.org/index.php/managere/article/view/66>
- Baro'ah, S., & Qonita, S. M. (2020). Penanaman Cili (Cinta Lingkungan) pada siswa melalui program lingkungan sekolah tanpa sampah plastik. *Jurnal PANCAR (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)*, 4(1).
- Basit, A., & Sundawa, D. (2022). Analisis Penerapan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Hijau. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 7(2), 109-119. <https://doi.org/10.21067/jmk.v7i2.7569>
- Efendi, N., Barkara, R. S., & Fitria, Y. (2020). Implementasi Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Lolong Belanti Padang. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(2), 62. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i2.460>
- Goni, M. A., Safy, A. S. T., Nursyifakan, F., & Oktapiani, Z. (2023). Pendidikan Lingkungan Hidup di Desa Cibunian.. *SAHID MENGABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Sahid Bogor*, 2(02), 36-42. <https://doi.org/10.56406/jsm.v2i02.326>
- Hariandi, A., Dwitama, D. B. D. P., Rahman, N. A., Ramadhani, R., & Yunsacitra, Y. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10155-10161. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3328>
- Haul, S., Narut, Y. F., & Nardi, M. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 65-76.
- Irfianti, M. D., Khanafiyah, S., & Astuti, B. (2016). Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan melalui Model Experiential Learning. *Unnes Physics Education Journal*, 5(3), 73-76. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej>
- Islamudin, I., Maksum, A., & Nurhasanah, N. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Mulai Budaya Sekolah. *Journal of Classroom Action Research*, 6(4), 711-720. <https://doi.org/10.29303/jcar.v6i4.9471>
- Ismail, M. J. (2021). PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DAN MENJAGA KEBERSIHAN DI SEKOLAH. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59-68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- Khoerunisa, S. (2024). Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Dalam Penerapan Eco Literacy Untuk Mendukung ESD Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 24(1), 110-118. <https://doi.org/10.17509/jpp.v24i1.69282>
- Kusumawardani, R. R. W. A., & Kuswanto, K. (2020). Membangun Kesadaran Lingkungan Melalui Ekopedagogik Pada Anak Usia Dini Berlandaskan Konsep Jan Ligthart. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 94-99. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i2.31997>

- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39. <https://doi.org/10.31764/historis.v6i1.4075>
- Lickona, T. (2004). *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*. Touchstone.
- Masruroh, M. (2018). MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DENGAN PENDIDIKAN. *Jurnal Geografi Gea*, 18(2), 130. <https://doi.org/10.17509/gea.v18i2.13461>
- Miles, M. B. & Huberman, A. M. (2007). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : Universitas Indonesia Press
- Nantara, D. . (2022). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan di Sekolah dan Peran Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2251–2260. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3267>
- Nurseto, H. E. (2022). Peningkatan Kepedulian Lingkungan pada Siswa Sekolah melalui Bank Sampah di Desa Tangsimekar, Kecamatan Paseh, Kabupaten Bandung. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 11(1), 67-69. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v11i1.26408>
- Oktarina, E., Wardhani, K., & Marwanti, E. (2020). Implementasi Environmental Literacy di SD Negeri Bakalan Bantul. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(2), 492-500. <https://doi.org/10.30738/tc.v4i2.8648>
- Permatasari, D. R. ., Jamaluddin, & Lalu Zulkifli. (2022). Hubungan Pemahaman Nilai-Nilai Karakter Peduli Lingkungan Dengan Hasil Belajar Biologi. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3), 134–140. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.1985>
- Purnomo, T. A., & Sunarsi, D. (2023). Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-organik di SDN Banjarharjo 07 Jawa Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 465-472. <https://doi.org/10.54082/jamsi.687>
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2). <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>
- Ramadhani, M. R., Fernanda, R., Sari, R., & Lubis, H. (2018). Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 7(2), 61-70. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v7i2.2406>
- Rukmini, P. (2020, Desember). Pengolahan Sampah Organik untuk Budidaya Maggot Black Soldier Fly (BSF). In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat UNDIP 2020* (Vol. 1, No. 1).
- Solihin, E. (2021). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan*. Tasikmalaya: Pustaka Ellios
- Suhaidi, M. F., Nisa, K., & Sobri, M. (2024). Analisis Nilai-Nilai Karakter Dalam Kegiatan Sabtu budaya di Sekolah. *Journal of Classroom Action Research*, 6(3), 645-652. <https://doi.org/10.29303/jcar.v6i3.8765>
- Tarmidzi, T., & Sugiarti, I. Y. (2019). Pengaruh Kultur serta Kebiasaan dan Pembiasaan Positif di Sekolah terhadap Karakter Religius dan Peduli Lingkungan Siswa SD di Kota Cirebon. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 3(2), 248-256. <https://doi.org/10.20961/jdc.v3i2.35192>
- Tresnani, L. D. (2020). Penanaman Karakter Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Pembiasaan di SMP Negeri 6 Pekalongan. *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam)*, 2(1), 108-117. <https://doi.org/10.36378/al-hikmah.v2i1.431>
- Varela-Candamio, L., Novo-Corti, I., & García-Álvarez, M. T. (2018). The Importance of Environmental Education in the Determinants of Green Behavior: A Meta-Analysis Approach. *Journal of cleaner production*, 170, 1565-1578. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2017.09.214>
- Vitriasari, L., & Wandani, R. W. (2024). IMPLEMENTATION OF ENVIRONMENTAL CARE CHARACTER EDUCATION AT SDN ABCD BANDUNG. In *International Conference on Elementary Education* (Vol. 6, No. 1, pp. 277-285).
- Yusuf, N. M., & Ahsan, A. A. (2023). Gambaran Karakteristik Siswa Melalui Keteladanan Guru. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 441-452. <https://doi.org/10.58230/27454312.240>
- Zalfa, A. Z. A., Shobihah, A., & Fadhil, A. (2022). Peranan Lingkungan Sekolah terhadap Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Siswa SMAN 111 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 13(2), 835-841. <https://doi.org/10.26418/j-psih.v13i2.54803>